

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Industri fashion di Indonesia kini perlu memperhatikan aspek *sustainability*. Dengan memperhatikan aspek *sustainability*, dapat membawa dampak positif pada berbagai hal dengan cara bersama-sama berkomitmen untuk mencapai salah satu target dalam agenda pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), yaitu memastikan penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan (Ishatono & Raharjo, 2016). Adapun penerapan konsep *reduce, reuse* dan *recycle* (3R) yang dapat dilakukan pada produk fashion sebagai bentuk praktik keberlanjutan.

Salah satu cara menerapkan prinsip *sustainability* adalah melalui pengembangan produk busana *modest*. Busana *modest* memiliki peran penting dalam mendukung tren *sustainability* dengan fokus pada efisiensi pemotongan dan produksi. Salah satu metode yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku industri dalam praktik *sustainable fashion* yaitu *zero waste fashion design* yang merupakan bagian dari upaya *sustainable fashion* yaitu *reduce* (pengurangan). Salah satu praktiknya yaitu melalui eksplorasi kreatif pada pola busana untuk meminimalisir limbah pra-produksi menggunakan teknik pola *subtraction cutting*. *Subtraction cutting* adalah pemotongan metode pengurangan, karena bentuk yang dihasilkan dibuat dengan menghilangkan kain, bukan penambahan kain. Penghapusan ini menciptakan ruang untuk tubuh, tetapi juga mempengaruhi bagaimana kain menutupi seluruh tubuh (Roberts, 2013). Penggunaan metode *zero waste* dan teknik pola *subtraction cutting*, limbah akan di minimalisir menjadi lebih bermanfaat dan kain pada garmen tidak akan terbuang terlalu banyak serta akan membuat pengguna lebih peduli lagi terhadap lingkungan.

Selain metode *zero waste* dan teknik pola *subtraction cutting* terdapat pendekatan lain dalam praktik *sustainable fashion* yaitu *artisanal fashion*. *Artisanal fashion* memiliki beberapa aspek persamaan dengan *sustainable fashion* yaitu *me-reduce carbon footprint*, karena sumber berasal secara lokal, sumber daya alam sebagai

bahan baku produksi, dan sumber daya manusia yang berada di lingkungan sekitar. Selain itu, *artisanal fashion* dan *zero waste fashion* memiliki prinsip yang serupa yaitu keduanya memperhatikan dedikasi waktu, *share skill*, peran desainer, estetika, kualitas material, asal-usul, kreativitas dan *small scale production* (Rissanen, 2013). Oleh karena itu, *zero waste* merupakan bagian dari *artisanal fashion*.

Penelitian ini dilakukan dengan secara kualitatif yaitu menggunakan metode pengumpulan data berupa eksplorasi pola busana dan material dengan teknik pola *subtraction cutting*, melakukan observasi dan wawancara terkait *brand fashion local*, serta melalui studi literatur yang meliputi pengumpulan data dari berbagai sumber tulisan ilmiah seperti buku, jurnal, disertasi dan artikel yang relevan. Penelitian ini bermanfaat bagi orang yang ingin mengkaji serta mempraktikkan proses artisan dan *zero waste* pada perancangan dan produksi fashion yang berkelanjutan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Terdapat potensi penerapan teknik pola *subtraction cutting* menggunakan metode *zero waste fashion* dalam perancangan busana *modest*.
2. Terdapat potensi dalam penerapan *artisanal fashion design* dengan teknik pola busana *modest*.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana upaya menerapkan *subtraction cutting* dalam penerapan *zero waste fashion design* pada busana *modest*?
2. Bagaimana upaya menerapkan *artisanal fashion* dengan teknik pola pada busana *modest*?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik

Teknik yang digunakan dalam proses perancangan busana menggunakan konsep *zero waste fashion design* dengan teknik pola busana *subtraction cutting*.

2. Material

Material utama yang digunakan pada penelitian ini adalah kain *mikado liquid (polyester)*.

3. Produk

Hasil akhir penelitian ini menghasilkan tiga *look* busana *modest* dengan konsep *zero waste fashion design* menggunakan teknik pola *subtraction cutting*.

I.5 Tujuan Penelitian

Sedangkan untuk tujuan penelitian perancangan busana *zero waste fashion* ini adalah:

1. Menggunakan teknik pola *subtraction cutting* ke dalam busana *modest* dengan konsep *zero waste fashion* yang ramah lingkungan.
2. Menerapkan *artisanal fashion* dalam teknik pola pada busana *modest*.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Mampu menciptakan busana *modest* secara lebih efisien dengan menggunakan metode *zero waste fashion* dengan teknik pola *subtaction cutting* sehingga mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi produksi.
2. Menerapkan pendekatan *artisanal fashion* pada teknik pola busana *modest* dengan memperhatikan aspek *sustainable fashion* yaitu *me-reduce carbon footprint*.

I.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Penulis mengumpulkan data mengenai *sustainable fashion*, *zero waste fashion design*, *artisanal fashion*, *subtraction cutting*, *embroidery* dan *modest fashion* terhadap berbagai jurnal, buku, disertasi dan artikel.

2. Observasi secara tidak langsung dan secara langsung.

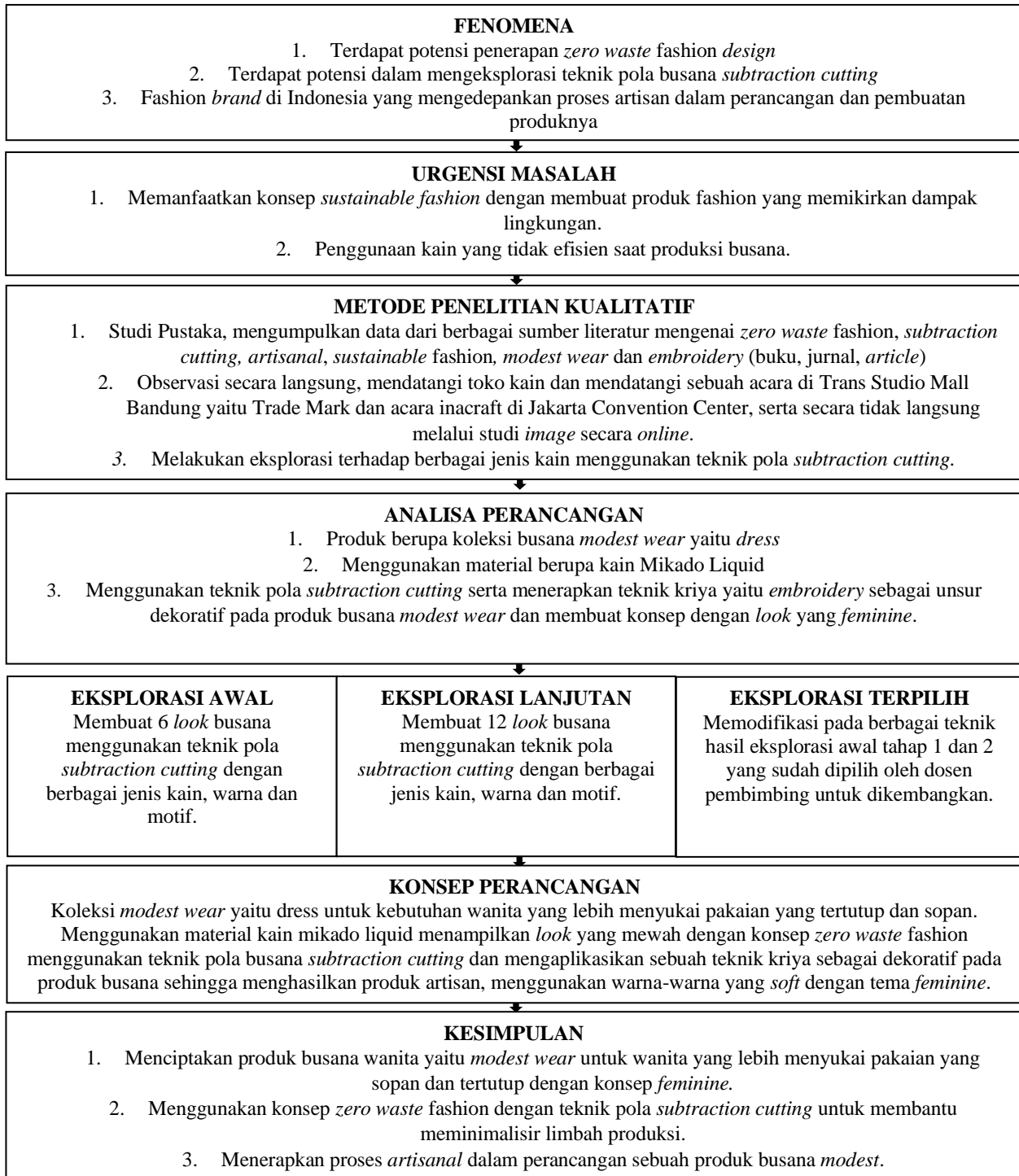
Observasi secara tidak langsung meliputi pengumpulan *studi image* yang dilakukan secara *online*. Observasi secara langsung yaitu dalam pemilihan material meliputi mendatangi toko kain untuk melihat karakteristik secara langsung yang akan digunakan dalam pembuatan produk, mendatangi salah satu *event* di Trans Studio Mall (TSM) yaitu *Trade Mark* dan Inacraft di Jakarta Convention Center (JCC), serta mendatangi kantor *brand* *boolao* yaitu *brand* yang dalam proses produksinya menggunakan konsep *sustainability* dan *artisan*.

3. Melakukan eksperimen eksplorasi pola busana terhadap berbagai jenis kain menggunakan konsep *zero waste fashion design* dengan teknik pola *subtraction cutting*.

I.8 Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian yaitu:

Tabel I.1 Kerangka Penelitian



I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian pada laporan ini terdiri dari lima bab dengan isi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang mengenai adanya urgensi menerapkan *sustainability fashion*, *zero waste fashion design*, *subtraction cutting* dan *artisanal fashion*. Terdapat beberapa sub bab yaitu identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat identifikasi *sustainable fashion* (definisi, penerapan, perkembangan), *zero waste fashion* (definisi, penerapan dan perkembangan), *subtraction cutting* (pengertian dan penerapan), *artisanal* (pengertian, penerapan, perkembangan), *embroidery* (definisi dan perkembangan), *modest fashion* (definisi, penerapan, perkembangan)

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Terdiri dari tabel yang berisikan hasil observasi, hasil eksplorasi pola busana *zero waste fashion design* dengan teknik pola busana *subtraction cutting* dan analisa perancangan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini memuat hasil analisis perancangan dari sebuah proses kreatif dan produksi karya yang dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu, hasil proses perancangan dituangkan sebagai bentuk visualisasi terhadap hasil akhir produk.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari saran dan kesimpulan dari hasil akhir penelitian.